



Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan dan Antrian Salon Berbasis Web di Jamu Body Treatments Cipete

Kian Fajar Alam¹, Bayu Eka Saputra², Miftah Nur Fadlilah Anwar³, Farizi Ilham⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: Kianfajaralam25@gmail.com, bayyysptraaa@gmail.com, miftahanwar2442@gmail.com,

dosen02954@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Kemajuan digital membuka potensi signifikan bagi usaha jasa perawatan tradisional semisal Jamu Body Treatments Cipete dalam meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Permasalahan utama terletak pada sistem pemesanan dan manajemen antrian konvensional yang rentan terhadap kesalahan data serta ketidakefisienan alur waktu layanan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi antrian salon berbasis web guna memfasilitasi reservasi online oleh pelanggan dan pengelolaan jadwal terstruktur oleh admin. Pengembangan mengadopsi teknologi HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan basis data MySQL melalui metode observasi lapangan, wawancara pemilik usaha, serta pendekatan desain berpusat pengguna.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pemesanan Online, Antrian Salon, Website, Jamu Body Treatments.

Abstract – Digital advancements open significant potential for traditional care service businesses, such as Jamu Body Treatments Cipete, to improve efficiency and customer satisfaction. The main issue lies in the conventional booking and queue management systems, which are prone to data errors and inefficient service flow. This study aims to design a web-based salon queue information system to facilitate online reservations by customers and structured schedule management by administrators. The development utilizes HTML, CSS, JavaScript, PHP, and a MySQL database, employing field observations, interviews with business owners, and a user-centered design approach.

Keywords: Information System, Online Booking, Salon Queue, Website, Jamu Body Treatments.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem yang diterapkan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem yang lebih modern dan inovatif guna meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan (Restyaningsih et al., 2023) Kemajuan teknologi juga berperan penting dalam mempermudah akses terhadap jaringan informasi yang luas, sehingga proses pencarian dan pengelolaan data menjadi lebih praktis. Website menjadi salah satu media yang efektif dalam penyediaan informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan, khususnya dalam pengembangan aplikasi yang ramah pengguna. Sistem yang dibangun dengan dukungan teknologi mampu mendukung pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian data yang dibutuhkan dalam operasional bisnis, termasuk dalam sektor salon kecantikan.

Di era digital saat ini, sistem reservasi online telah berkembang menjadi media resmi dalam menyampaikan informasi dan dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna maupun pihak pengelola salon (Kusumawat & Hakim, 2023) website sistem reservasi tidak hanya berfungsi sebagai media informasi layanan salon, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pelanggan dan pengelola dalam mencatat data pemesanan dan menjadwalkan layanan perawatan secara efisien

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif** yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik objek yang diteliti, yaitu sistem pemesanan dan antrian layanan pada Jamu Body Treatments Cipete. Metode ini cocok digunakan dalam studi yang berfokus pada pemahaman situasi aktual, permasalahan yang ada, serta perancangan solusi berbasis teknologi informasi.



Metode deskriptif memberikan landasan dalam menganalisis kebutuhan sistem dan merancang solusi teknis yang dapat diimplementasikan berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

2.2. Teknik Pengumpulan Data dan informasi

Mnurut penelitian (Valentine & Thyas, 2024) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis website untuk pemesanan dan antrian salon dapat membantu dalam pengelolaan jadwal layanan serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengurangi waktu tunggu di lokasi.

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan kebutuhan sistem, dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung di tempat praktik untuk memahami proses pemesanan layanan dan sistem antrian yang digunakan. Observasi ini bertujuan menangkap permasalahan aktual, seperti ketidakteraturan jadwal, kesalahan pencatatan, serta potensi kehilangan data.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada pemilik dan staf operasional salon guna menggali kebutuhan sistem secara detail. Hasil wawancara digunakan untuk merumuskan fitur utama yang akan dikembangkan, seperti menu pemesanan layanan, manajemen jadwal, dan riwayat transaksi pelanggan.

Kedua teknik ini dipilih karena mampu memberikan informasi kualitatif yang mendalam, serta mendukung perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.3. Teknologi dan Alat Pengembangan

Dalam proses pengembangan sistem, terdapat beberapa tahapan penting seperti perencanaan, perancangan, implementasi, hingga pengujian aplikasi. Pada konteks ini, pengembangan meliputi analisis kebutuhan, desain, pembuatan aplikasi, serta pengujian sistem informasi untuk pemesanan dan antrian di salon (Anharudin & Dewi, 2019) menyebutkan bahwa tujuan dari pengembangan sistem informasi salon berbasis web adalah untuk meningkatkan efisiensi layanan serta memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi. Informasi ini dikembangkan dengan teknologi berbasis web yang fleksibel, mudah digunakan, dan bersifat open-source. Alat dan teknologi yang digunakan meliputi:

- a. Frontend: HTML, CSS, JavaScript
- b. Backend: PHP
- c. Database: MySQL
- d. Web Server Lokal: XAMPP
- e. Text Editor: Visual Studio Code
- f. Pemodelan Sistem: Unified Modeling Language (UML), meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

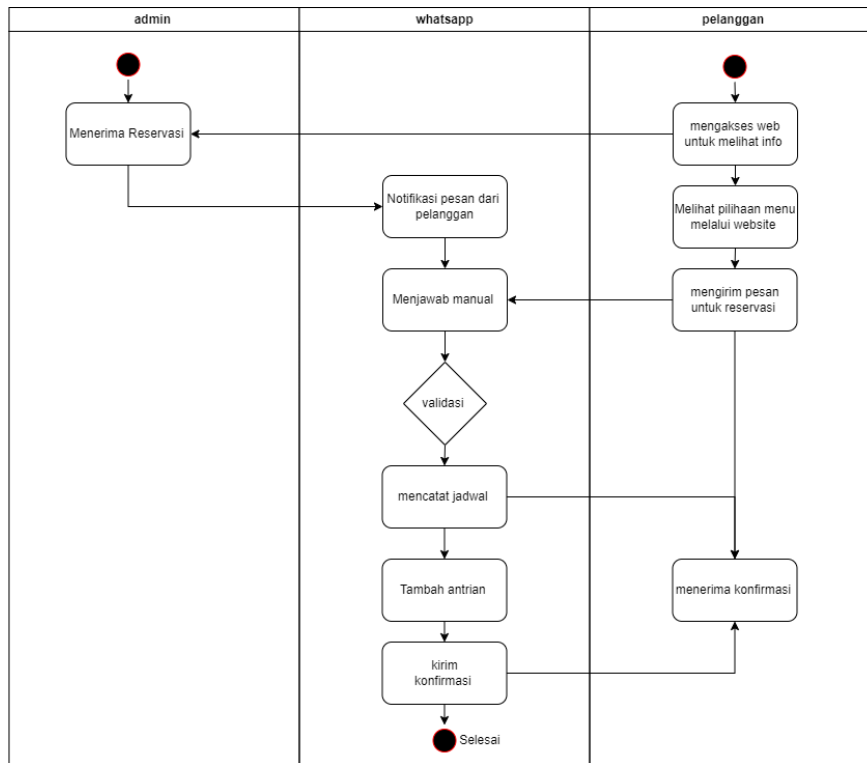
Pemilihan teknologi ini disesuaikan dengan kebutuhan proyek skala kecil-menengah dan mempertimbangkan kemudahan pemeliharaan serta pengembangan lanjutan di masa mendatang.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

a. Analisis Sistem Berjalan

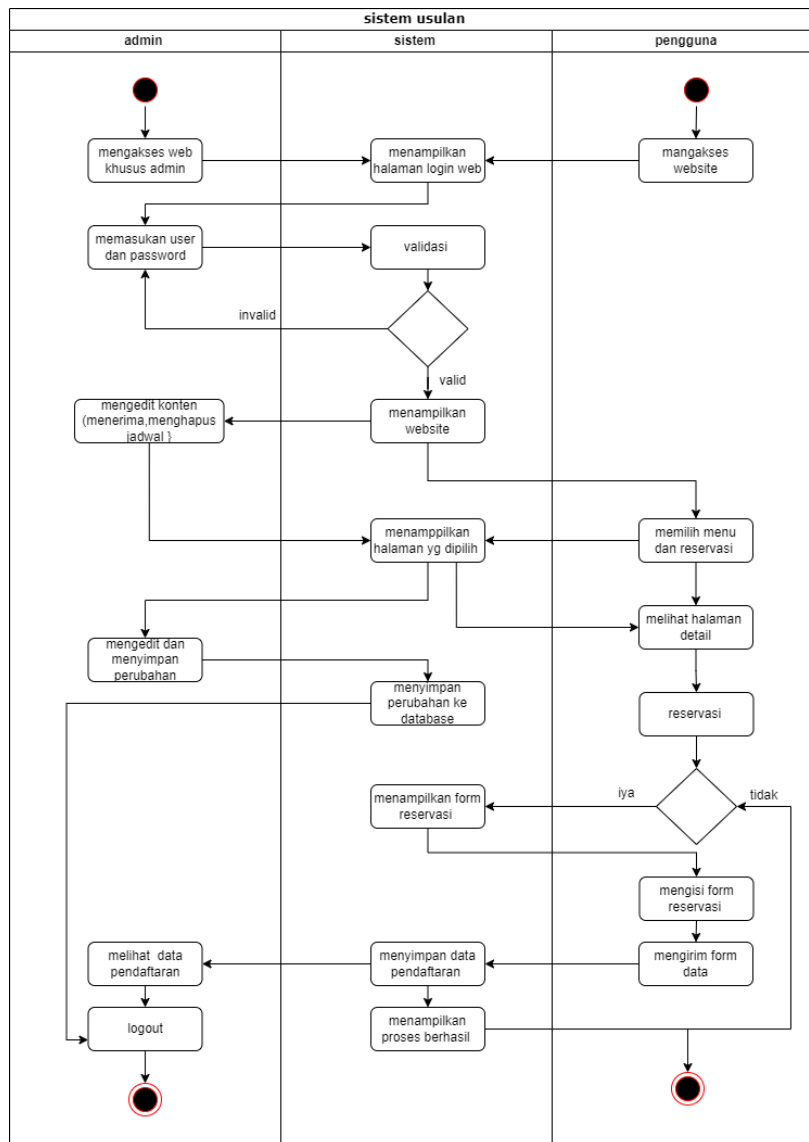
Hasil dari observasi proses pemesanan layanan di Jamu Body Treatments masih bersifat semi-manual dan terpusat pada komunikasi melalui WhatsApp. Meski efektif dalam jangka pendek, sistem seperti ini masih memiliki berbagai keterbatasan, seperti potensi human error, keterlambatan respon, serta sulitnya melakukan pelacakan data pelanggan dan jadwal secara otomatis. Oleh karena itu, digitalisasi sistem reservasi dan antrian berbasis web menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.



Gambar. 1 Activity Diagram Berjalan

b. Analisis Sistem Usulan

Setelah dilakukan evaluasi terhadap sistem pemesanan yang berjalan di Jamu Body Treatment, maka diusulkan pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan PHP sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan, khususnya dalam hal pemesanan layanan dan pengelolaan antrian pelanggan. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode lama yang hanya mengandalkan komunikasi melalui WhatsApp, yang terbatas dalam hal pengelolaan jadwal dan tidak mendukung dokumentasi data secara sistematis



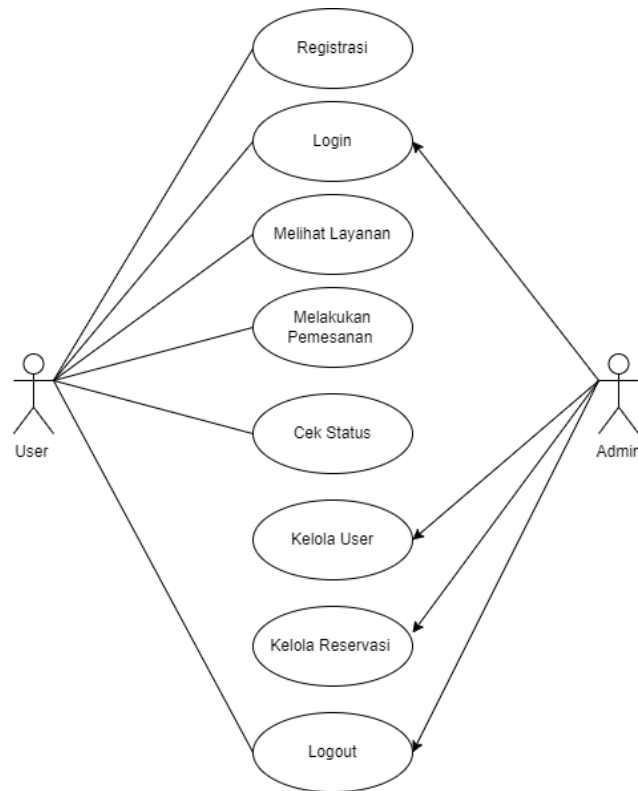
Gambar. 2 Activity Diagram Usulan

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan setelah proses analisis selesai dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan deskripsi teknis mengenai sistem yang akan dibangun. sistem yang dirancang diharapkan mampu mengatasi berbagai keterbatasan dari

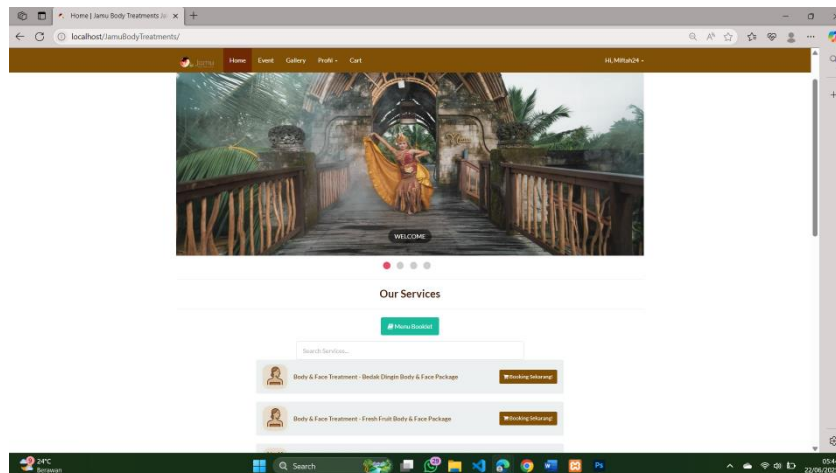
metode manual yang kerap menimbulkan inefisiensi serta menyulitkan dalam proses analisis data.

Untuk menggambarkan interaksi antara sistem dan pihak-pihak yang memakai, digunakan use case diagram. Diagram ini menunjukkan cara pengguna berinteraksi dengan sistem dari sudut pandang fungsi, sekaligus berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara tim pengembang dan pengguna agar dapat memahami kebutuhan sistem secara lebih jelas.

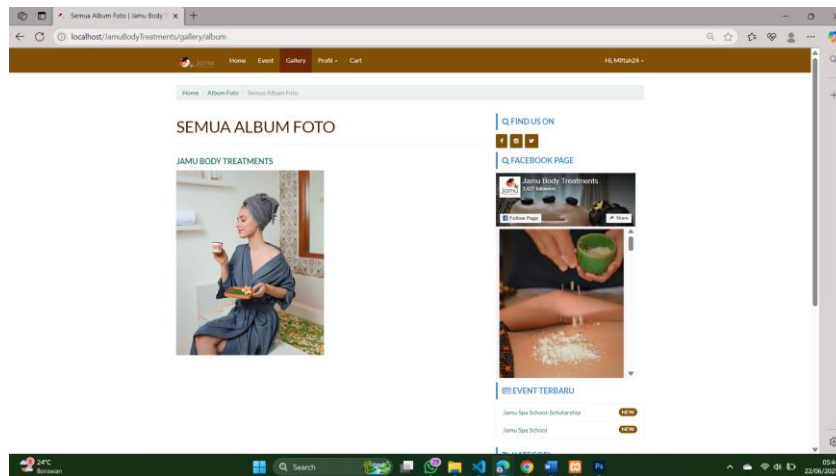


Gambar. 3 Use Case Diagram

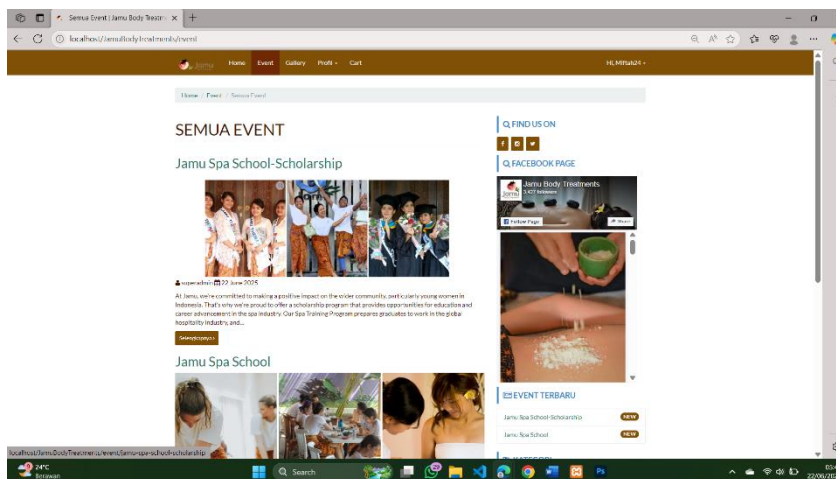
3.3 Implementasi Antarmuka



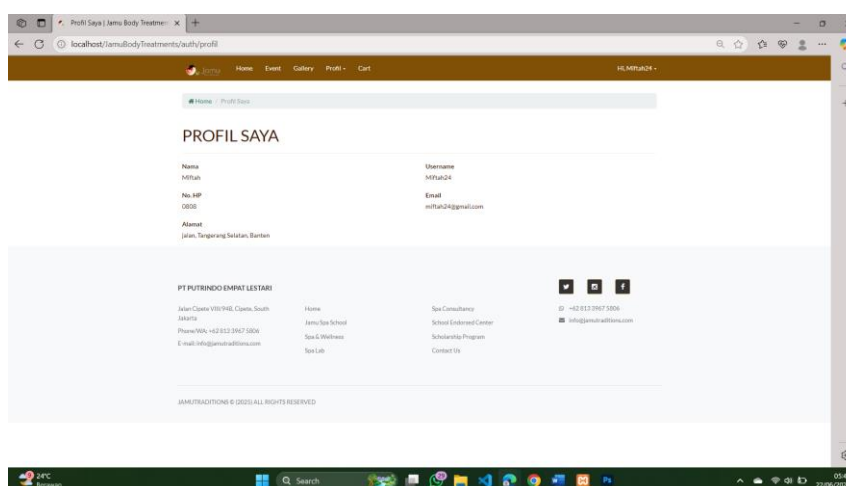
Gambar. 4 Implementasi Antarmuka Halaman Utama



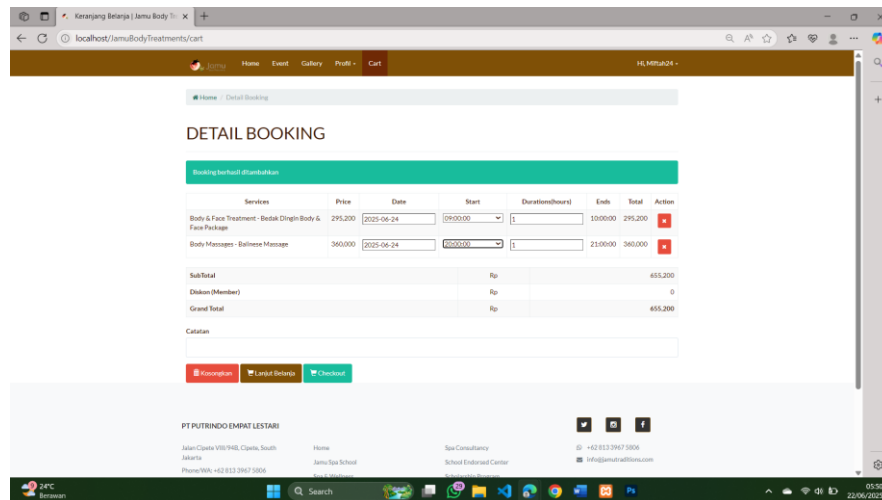
Gambar. 5 Implementasi Antarmuka *Gallery*



Gambar. 6 Implementasi Antarmuka *Event*



Gambar. 7 Implementasi Antarmuka *Profil*



Gambar. 8 Implementasi Antarmuka Keranjang

3.4 Pengujian Sistem

Menurut (Hendarsyah, 2023) sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait dan berinteraksi secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Contohnya, sistem informasi pemesanan pada salon melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, serta pengguna (brainware) yang bekerja bersama untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis salon, mulai dari proses pemesanan layanan, pengaturan antrian, hingga pembuatan laporan transaksi.

Menurut (Septiana et al., 2024) Pengujian dengan metode black box memberikan hasil positif pada Program E-Booking Salon Berbasis Web karena mampu mengurangi kesalahan secara efektif. Selain itu, program ini menawarkan kemudahan akses bagi pengguna, sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja melalui browser

pengujian sistem dilakukan menggunakan metode **Black Box Testing**, dengan fokus pada pengujian fungsional dari setiap fitur utama. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian:

No	Fitur yang Diuji	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login / Logout	Validasi login dan keluar sistem	Berhasil
2	Registrasi Pengguna	Data pengguna tersimpan dan redirect masuk	Berhasil
3	Pemesanan Layanan	Form berhasil disubmit dan masuk ke sistem	Berhasil
4	Pengelolaan Antrian	Admin dapat melihat dan memproses antrian	Berhasil
5	Riwayat Transaksi	Menampilkan data transaksi sesuai user	Berhasil

Tabel. 1 Pengujian *Blackbox Testing*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan rancangan. Sistem mampu merespons masukan pengguna dengan benar, dan memberikan notifikasi yang sesuai ketika terjadi kesalahan input atau validasi gagal, sebagaimana diterapkan dalam praktik *Black Box Testing* yang juga digunakan pada jurnal referensi serupa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pemesanan dan pengelolaan antrian salon yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui WhatsApp memiliki kelemahan, seperti pencatatan data yang tidak teratur, potensi kesalahan dalam penjadwalan, serta proses pelayanan yang kurang efisien. Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan berhasil mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan fitur utama seperti pemesanan layanan, pemilihan jadwal, informasi lengkap mengenai treatment, dan pengelolaan antrian secara real-time.



JRIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 5, Oktober Tahun 2025
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1292-1299

Implementasi sistem ini meningkatkan kualitas layanan di Jamu Body Treatments Cipete, mempercepat proses reservasi, serta memberikan kesan profesional melalui antarmuka yang mudah digunakan dan informatif. Selain itu, teknologi web yang digunakan juga memperluas akses informasi bagi pelanggan sekaligus memperkuat pengelolaan operasional salon secara lebih terstruktur dan modern

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2023), yang menyatakan bahwa sistem pemesanan online memudahkan konsumen dalam melakukan reservasi. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Qolbi et al., 2023) di mana aplikasi E-Booking Salon berbasis web menawarkan kemudahan akses bagi pengguna, sehingga mereka dapat melakukan pemesanan kapan saja dan dari lokasi mana pun melalui internet.

REFERENCES

- Anharudin, & Dewi, L. F. B. (2019). *APLIKASI E-BOOKING SALON BERBASIS WEB PADA DHIVA ZAHRA SALON DAN SPA CILEGON-BANTEN*. 6(2).
- Hendarsyah, D. (2023). *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. <https://www.researchgate.net/publication/370690983>
- Kusumawat, T. I. J., & Hakim, H. T. (2023). *Pengembangan Sistem Booking Online Pada Cokro Barbershop Berbasis Website*. 07(01), 25–29. <https://doi.org/10.1016/j.ijit.2023.07.001>
- Lubis, J. S., Irvan, & Irwan, D. (2023). RANCANG BANGUNG SISTEM INFORMASI BOOKING TEMPAT PADA SALON LELY GUNA MEMUDAHKAN KONSUMEN BERBASIS WEB. *Syntax: Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology*.
- Qolbi, V. F., Sugiarto, L., & Turmudi, H. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Salon Kecantikan Pada Aura Salon Berbasis Website. *JURNAL PENELITIAN SISTEM INFORMASI (JPSI)*, 1(3), 258–268. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.792>
- Restyaningsih, B. A., Syafirullah, L., & Prihantara, A. (2023). *SISTEM INFORMASI RESERVASI SALON BERBASIS WEBSITE (Studi Kasus : Salon Violet Cilacap)*.
- Septiana, M. I., Fransisco, Nafian, A. I., Ahmad, M. R., & Rachmi, H. (2024). PES : PROGRAM E-BOOKING SALON BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 4(1), 01–11. <https://doi.org/10.55606/jitek.v4i1.2648>
- Valentine, H. M., & Thyas, L. A. K. (2024). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 135–144. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i2.340>